

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penyaluran Zakat Di BAZNAS Provinsi Banten

Sebagai Lembaga yang bersifat nirlaba BAZNAS Provinsi Banten mempunyai strategi dalam menyalurkan dananya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten memakai strategi dalam bentuk program dan disetiap programnya memiliki cabangnya masing-masing. Adapun program-program yang dimiliki oleh BAZNAS Provinsi Banten Adalah sebagai berikut :

1. Banten Cerdas

Adalah sebuah program kerja BAZNAS Provinsi Banten dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang utuh. Program Banten Cerdas ini meliputi :

- a) Rumah Pintar Baznas
- b) SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana)
- c) Beasiswa Baznas
- d) Pelatihan Keterampilan
- e) Pembinaan dan Peningkatan Management Zakat
- f) Bantuan Paket Sekolah
- g) Bantuan Pendidikan Insidentil
- h) Bantuan Kegiatan Sekolah

2. Banten Makmur

Sebuah program kerja Baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan manusia, dimana masyarakat diberikan sebuah kesempatan untuk berwirausaha guna mencapai kemakmuran hidup. Program Banten Makmur ini meliputi :

- a) Zakat Community Development
- b) Keluarga mandiri Baznas
- c) Modal Bergulir

3. Banten Taqwa

Sebuah program kerja Baznas dalam upaya meningkatkan ketaqwaan manusia, dimana masyarakat diberikan sarana prasarana untuk meningkatkan pengetahuan religi dalam bidang agama Islam. Program Banten Makmur ini meliputi :

- a) Santunan Guru Madrasah dan Guru Ngaji
- b) Diklat, Diskusi dan Seminar
- c) Kajian Islam Intensif dan Pesantren Kilat
- d) Bantuan LPK (Ponpes , Majelis taklim dan Madrasah)
- e) Bantuan Sarana Keagamaan (Masjid dan Musollah)
- f) Pembinaan Keagamaan Kabupaten/ Kota

4. Banten Sehat

Sebuah program kerja Baznas dalam upaya meningkatkan daya tahan Kesehatan masyarakat, dimana masyarakat diberikan sarana prasarana atau peralatan dan bantuan Kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Banten Sehat ini meliputi:

- a) Bantuan Sarana Air Bersih
- b) Pelayanan Kesehatan Massal
- c) Bantuan Peningkatan Gizi Balita
- d) Bantuan Kesehatan Insidentil

5. Banten Peduli

Sebuah program Baznas dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, terutama bagi masyarakat lansia, dhuafa dan

anak yatim. Dimana masyarakat diberi bantuan berupa sandang, pangan dan papan. Program Banten Makmur ini meliputi:

- a) Santunan Lansia Seumur Hidup
- b) Santunan Menjelang Idul Fitri
- c) Santunan Idul Adha
- d) Mustahiq Lingkungan
- e) Bersih-bersih Masjid
- f) Buka Puasa Bersama Dhuafa
- g) Paket Lebaran
- h) Bantuan Panti Asuhan
- i) Bantuan konsumtif dan kegiatan social
- j) Bantuan Ghorimin dan Bantuan Ibnu Shabil
- k) Baznas Tanggap Bencana
- l) Bedah Rumah Tidak Layak Huni

Dalam penyaluran dana zakat, Baznas Provinsi Banten menerapkan dua bentuk yaitu zakat produktif dan konsumtif. Zakat Konsumtif adalah dana zakat yang disalurkan atau di berikan kepada mustahiq dalam bentuk konsumsi seperti dalam bentuk sembako dll. Sedangkan zakat produktif adalah dana zakat yang diberikan kepada mustahiq dalam bentuk Sesutu yang dapat digunakan untuk jangka Panjang seperti dalam bentuk modal. Sehingga dengan zakat produktif ini diharapkan para mustahiq dapat menggunakannya dengan produktif sehingga para mustahiq dapat menjadi muzakki.

Dalam penyaluran dana zakat Baznas, Provinsi Banten meliputi tiga model yakni penyaluran harian, penyaluran bulanan dan penyaluran bulan Ramadhan. Dan untuk mengimplementasikan hal tersebut dalam bentuk penyaluran dan pendayagunaan zakat Baznas

Provinsi Banten sebelumnya perlu mengidentifikasi dan mengklarifikasi mustahiq agar dana zakat tersebut tetap sasaran.

Agar penyaluran zakat Baznas Provinsi Banten tepat sasarannya, maka dilakukan dengan metode prioritas yaitu mengutamakan para mustahiq yang paling membutuhkan, tentunya disesuaikan dengan harta zakat yang terkumpul di Baznas Provinsi Banten. Menurut peneliti apa yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Banten dalam menyalurkan dana zakat telah sesuai dengan Undang-undang Pasal 26 disebutkan bahwa pendistribusian zakat. Sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.

Penyaluran yang dilakukan Baznas Provinsi Banten selama tahun 2016-2018 telah sesuai dengan ajaran Agama Islam untuk dibagikan kepada asnaf zakat sesuai dengan surat At-Taubah ayat 60. Baznas Provinsi Banten menyalurkan dana zakatnya paling utama kepada enam asnaf yaitu : fakir, miskin, amil, mualaf, ibnu sabil, dan sabilillah. Karena ghorim pada zaman sekarang dianggap masih mampu untuk menghidupi kehidupan sehari-hari dan hutangnya tersebut bukan untuk kebutuhan primer tetapi untuk kebutuhan tersier. Sedangkan untuk bagian riqab bisa disamakan dengan pembebasan dari lintah darat atau rentenir.

Menurut peneliti penyaluran secara produktif adalah penyaluran yang sangat efektif karena esensi dari zakat akan lebih terasa dengan jangka Panjang, selain itu untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan prekonomian masyarakat akan tercapai. Karena harta zakat yang diberikan secara konsumtif akan cepat habis dan esensi dan fungsi zakat akan cepat habis. oleh karena itu, apabila zakat akan

diberikan secara konsumtif maka lebih baik amil zakat membuat Batasan atau ketentuan siapa saja yang menerima zakat secara konsumtif atau tunai misalnya, hanya mereka yang tidak mampu dan tidak bekerja, dikernakan sudah lanjut usia atau cacat. Sedangkan untuk mereka yang masih mampu bekerja tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya harta yang diberikan harus dalam bentuk modal usaha. Ini dimaksud agar harta zakat itu bisa lebih memberi manfaat. Tetapi sebelum diberi dana zakat amil zakat harus melihat terlebih dahulu apakah orang yang akan diberi zakat produktif memiliki keterampilan dan kepandaian untuk mengelola zakat tersebut atau tidak, dan amil zakat perlu melihat permasalahan yang dialami oleh mustahiq, apakah sebaiknya diberi uang tunai atau keterampilan untuk berwirausaha. Dan apabila hal seperti ini dapat diwujudkan maka tidak menutup kemungkinan orang yang saat ini berstatus mustahiq tahun depan akan menjadi muzakki. Hal ini yang diterapkan oleh Baznas Provinsi Banten.

B. Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat Pendidikan Di BAZNAS Provinsi Banten

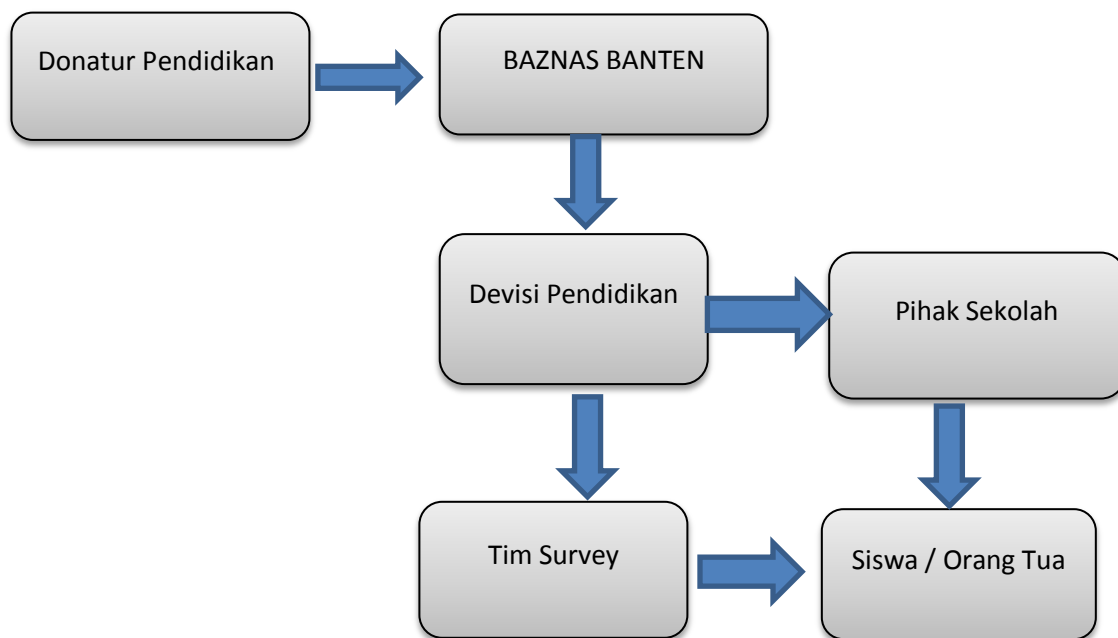
Keberadaan zakat harus dioptimalkan dan dimanfaatkan semaksimalnya bagi peningkatan kesejahteraan mustahik. Salah satu caranya adalah melalui pemanfaatan zakat sebagai sarana untuk membuka seluas-luasnya akses dan kesempatan menikmati layanan Pendidikan bagi mustahik. Masalah Pendidikan merupakan hal yang sangat krusial bagi sebuah bangsa. Kemajuan sebuah masyarakat sangat ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan melalui system pendidikannya.pendidikan adalah investasi masa depan untuk

melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa disegala aspek kehidupan seperti pertumbuhan dan perkembangan perekonomian berbanding lurus dengan kualitas Pendidikan bangsa tersebut.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten terus bergerak mendayagunakan dana zakat dan nonzakat dengan mengadakan beberapa program, salah satunya program Pendidikan. Berawal dari program karitas dibidang Kesehatan, kemudian aktif dalam memeberikan pelayanan pengobatan Cuma-Cuma bagi masyarakat miskin, program ini menadapatlkan antusias yang baik dari masyarakat dan sambutan yang positif dari para muzakki. Program karitas berikutnya adalah program zakat untuk Pendidikan yang diberikan dalam bertuk beasiswa bagi siswa yang berprestasi dari kalangan keluarga kurang mampu program beasiswa ini diberikan secara intensif, berkelanjutan dan disertai pendampingan dan pembinaan. Harapannya agar mereka dapat melanjutkan sekolah dan dapat mengukir prestasi disekolah.

Para penerima zakat yang berhak mendapat zakat untuk Pendidikan di BAZNAS Provinsi Banten adalah mustahik yang tergolong fakir, miskin, dan fisabilillah, akan tetapi secara umum lebih ditekankan kepada mustahik yang tergolong kedalam fakir dan miskin. Dalam hal ini BAZNAS Provinsi Banten berupaya menyalurkan zakat tersebut sesuai dengan ketepatan sasaran penerima zakat.

Adapun proses penyaluran zakat untuk Pendidikan pada BAZNAS Provinsi Banten dapat dilihat pada bagan berikut:



Adapun prosesnya adalah donator Pendidikan memberikan dana zakat ke BAZNAS Provinsi Banten, kemudian BAZNAS Provinsi Banten menyerahkan dana zakat tersebut kepada bagian atau devisi Pendidikan. Setelah itu, devisi Pendidikan akan melakukan survei atau mencari data ke pihak sekolah untuk mengetahui calon siswa-siswa dhuafa yang akan diseleksi sebagai penerima zakat untuk Pendidikan. selanjutnya, pihak sekolah akan mencari siswa-siswa bersangkutan yang dianggap berhak menerima zakat untuk Pendidikan tersebut.

Setelah diseleksi oleh pihak sekolah, siswa-siswa tersebut melengkapi syarat-syarat administrasi untuk memperoleh dana zakat tersebut. Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya pihak sekolah memberikan data-data siswa tersebut kepada pihak BAZNAS Provinsi Banten kemudian tim survei akan melakukan survei kerumah siswa yang bersangkutan termasuk kepada orang tua siswa untuk menentukan studi kelayakannya sebagai penerima zakat untuk Pendidikan.

Dalam penyaluran dana zakat untuk Pendidikan ada beberapa proses seleksi yang harus dilakukan oleh pihak BAZNAS Provinsi Banten yaitu seleksi administrasi, survei, dan wawancara. Sedangkan kriteria yang menjadi penilaian BAZNAS Provinsi Banten dalam menetapkan sasaran penerima yang berhak untuk mendapatkan dana zakat Pendidikan ini yaitu siswa-siswa yang termasuk kedalam kategori fakir miskin, selain itu turut diperhatikan oleh BAZNAS Provinsi Banten seperti faktor prestasi siswa bersangkutan, kondisi keluarga, yang dalam hal ini berkaitan dengan dukungan orang tua terhadap Pendidikan anaknya serta motifasi belajar anak tersebut. Disamping itu, ahlak juga menjadi bahan pertimbangan BAZNAS Provinsi Banten dalam menyalurkan zakat Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pendayagunaan BAZNAS Provinsi Banten diketahui bahwa syarat-syarat atau kelengkapan administrasi yang harus dilengkapi oleh mustahiq untuk mendapatkan zakat Pendidikan dari BAZNAS Provinsi Banten adalah :

- 1) Foto copy identitas diri (KTP, Kartu Pelajar)
- 2) Foto kopy Kartu Keluarga (KK)
- 3) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan/ Desa
- 4) Foto copy Rapot
- 5) Ps foto ukuran 3 X 4 = 2 lembar
- 6) Mengisi formulir¹

BAZNAS Provinsi Banten mengandung potensi luar biasa untuk mengurangi penderitaan umat manusia yang berada dibawah garis kemiskinan. Negara- negara Islam modern harus mengerahkan

¹ M. Zain Ramdhani,S.Pd. staf pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Provinsi Banten, *interview*. Januari 2020

sumber daya domestiknya melalui zakat untuk membiayai berbagai program pembangunan dalam sector Pendidikan, Kesehatan, tenaga kerja, dan kesejahteraan social.

C. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pendidikan Di BAZNAS Provinsi Banten

Peran dan fungsi amil zakat sangatlah mennetukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian zakat, pelaporan dan pencatatan. Dalam hal ini, jika amil zakat melakukan kesalahan dalam kerjanya seperti tidak amanah, tidak teliti dalam memilih pihak yang menerima zakat, tidak professional dan tidak transparan sehingga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, sehingga eksistensi amil pun akan menurun bahkan menghilang sehingga dapat menyebabkan tidak ada muzakki yang menyalurkan zakatnya ke badan amil tersebut.

Suatu usaha dapat dikatakan efektif jika usaha tersebut mencapai target yang harus dicapai atau tujuannya. Dalam setiap Lembaga pasti ada target yang harus dicapai sesuai dengan perencanaan dalam waktu satu tahun kedepan, begitu pula Baznas Provinsi Banten yang memiliki target mengubah mustahiq hingga menjadi muzakki. Bahkan Baznas Provinsi Banten slalu memiliki target disetiap programnya. Seperti pada program Banten Cerdas yang ditargetkan untuk memberi pelayanan kepada pelajar sehingga pelajar yang kurang mampu dapat bersekolah atau belajar hingga perguruan tinggi.

Dalam menentukan efektivitas penyaluran zakat, peneliti menganalisisnya berdasarkan kriteria menurut Prof. DR. Sondang P. Siagian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai.

Pada BAZNAS Provinsi Banten sendiri sudah memiliki tujuan yang dicapai yakni membutuhkan kepercayaan muzakki agar zakatnya disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Banten dengan baik dan tepat sasaran dan mengubah mustahiq menjadi muzakki dengan mengangkat kaum dhuafa melalui ekonomi produktif dan juga berkeinginan menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Banten. Dalam penerapannya, BAZNAS Provinsi Banten sudah mencapai salah satu tujuan yang diinginkan melalui program Banten Makmur yang tadinya mustahiq karena adanya bantuan dari BAZNAS Provinsi Banten yang memberikan modal sekarang sudah menjadi muzakki.

Dan untuk program Banten Cerdas ini sendiri, menurut peneliti BAZNAS Provinsi Banten sudah mencapai tujuan yang diinginkan seperti banyaknya siswa yang kurang mampu untuk melanjutkan Pendidikan namun karena adanya bantuan dari BAZNAS Provinsi Banten sehingga siswa yang kurang mampu tersebut mampu melanjutkan pendidikannya bahkan sampai tingkat sarjana. Dan ini adalah tujuan dari program Banten Cerdas itu sendiri.

2. Proses Analisa dan Perumusan Kebijakan Yang Mantap

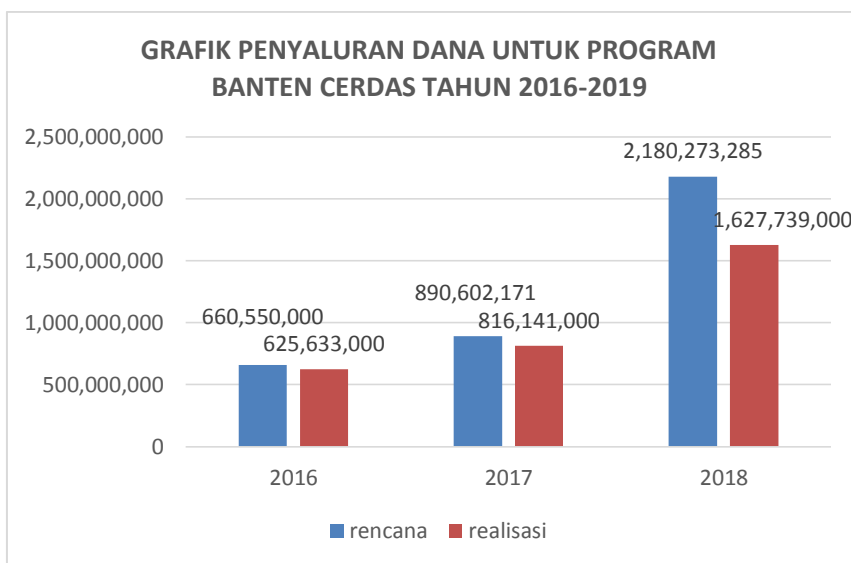
Dalam proses menganalisa dan merumuskan kebijakan, BAZNAS Provinsi Banten sudah melakukannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Seperti BAZNAS Provinsi Banten Menyusun system pengelolaan mulai dari awal tahun sampai mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan, dan dalam menganalisis data dan merumuskan penyaluran zakat yang

menggunakan skala prioritas dengan mengutamakan mustahiq mana yang paling membutuhkan.

Seperti halnya dalam program Banten Cerdas pihak BAZNAS Provinsi Banten sangat teliti dalam menentukan siswa-siswa yang berhak menerima bantuan zakat Pendidikan, pihak BAZNAS Provinsi Banten rela mengunjungi satupersatu rumah calon penerima bantuan dengan tujuan agar bantuan tersebut benar-benar tepat sasaran sehingga para muzakki pun percaya kepada pihak BAZNAS Provinsi Banten sehingga para muzakki tidak ragu-ragu dalam memberikan dananya kepada BAZNAS Provinsi Bante.

3. Pelaksanaan Yang Efektif

Pada BAZNAS Provinsi Banten melaksanakan beberapa program diantaranya program Banten Cerdas yang memberikan bantuan atau beasiswa kepada siswa-siswa kurang mampu, menurut data yang peneliti terima BAZNAS Provinsi Banten telah mengeluarkan dana untuk Pendidikan sebagai berikut:



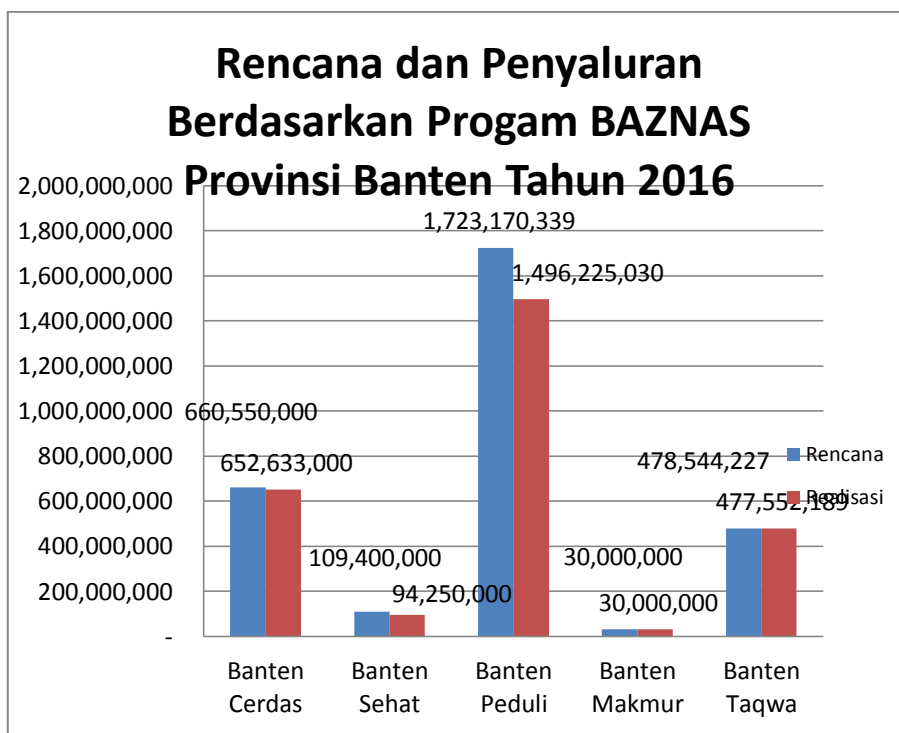
Pada tahun 2016 BAZNAS Provinsi Banten menyediakan dana untuk program Pendidikan sebesar Rp.660.550.000 dan berhasil menyalurkan sebesar Rp. 625.633.000, dengan tingkat persentase 99%, pada tahun 2017 menyediakan dana sebesar Rp.890.602.171 dan terealisasi sebesar Rp. 816.141.000, dengan tingkat persentase 92% dan pada tahun 2018 BAZNAS Provinsi Banten menyediakan dana cukup besar dengan dana Rp. 2.180.273.285 dan teralisasi sebesar Rp. 1.627.739.000, dengan tingkat persentase 75%

Jika dilihat efektif penyaluran dalam jumlah dana tersebut, BAZNAS Provinsi Banten sudah melakukannya dengan efektif karena jumlah dana yang dikeluarkan oleh BAZNAS Provinsi Banten setiap tahunnya terus meningkat dengan demikian semakin bertambahnya dana yang dikeluarkan maka semakin banyak siswa yang menerima dana zakat tersebut dan itu sudah terbukti dengan adanya laporan keuangan tersebut.

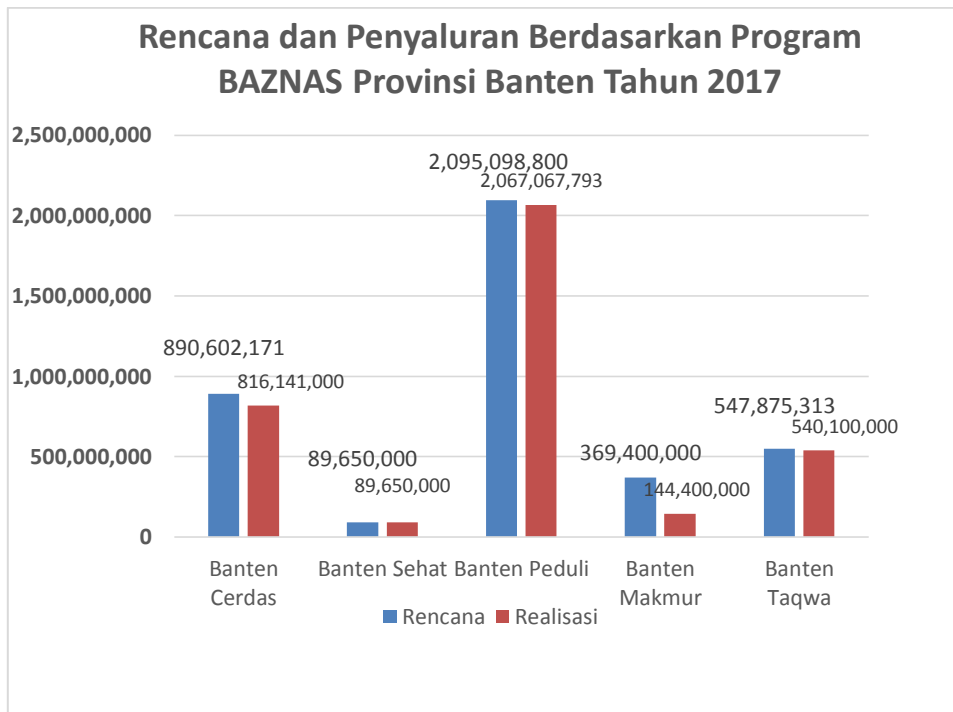
4. Akuntabilitas

Untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggung jawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan keuangan berkala priode yang telah diaudit oleh Lembaga auditor independent yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat umum bersifat transparan.

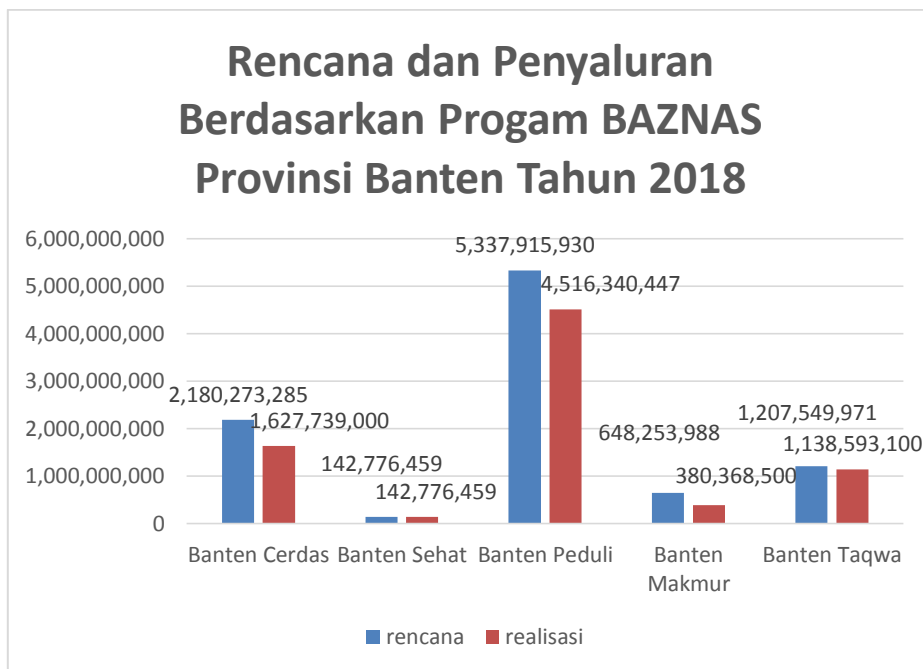
Dan BAZNAS Provinsi Banten telah memiliki Lembaga auditor independen yang baik. Sehingga penghimpunan dan penyaluran zakatpun dapat dibuktikan dengan adanya laporan keuangan. Berikut adalah laporan penyaluran keuangan Baznas Provinsi Banten.



Pada tahun 2016 BAZNAS Provinsi Banten menyalurkan dana untuk setiap programnya untuk program Banten Cerdas rencananya Rp. 660.550.000 dan terealisasi sebesar Rp. 652.633.000, dengan tingkat persentase 99%, untuk program Banten Sehat rencananya Rp. 109.400.000 dan terealisasi sebesar Rp.94.250.000, untuk program Banten Peduli rencananya Rp. 1.723.170.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.496.225.030, untuk Banten Makmur rencananya Rp. 30.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000, dan untuk program Banten Taqwa rencananya sebesar Rp.478.544.227 dan terealisasi sebesar Rp.477.552.189



Pada tahun 2017 BAZNAS Provinsi Banten menyalurkan dana untuk setiap programnya untuk program Banten Cerdas rencananya Rp. 890,602,171 dan terealisasi sebesar Rp. 816,141,000, dengan tingkat persentase 92% untuk program Banten Sehat rencananya Rp. 89,650,000 dan terealisasi sebesar Rp. 89,650,000, untuk program Banten Peduli rencananya Rp. 2,095,098,800 dan terealisasi sebesar Rp. 2,067,067,793, untuk Banten Makmur rencananya Rp. 369,400,000 dan terealisasi sebesar Rp. 144,400,000, dan untuk program Banten Taqwa rencananya sebesar Rp. 547,875,313 dan terealisasi sebesar Rp. 540,100,000.



Pada tahun 2016 BAZNAS Provinsi Banten menyalurkan dana untuk setiap programnya untuk program Banten Cerdas rencananya Rp.2,180,273,285 dan terealisasi sebesar Rp. 1,627,739,000, dengan tingkat persentase 75%.

Untuk program Banten Sehat rencananya Rp. 142,776,459 dan terealisasi sebesar Rp.142,776,459, untuk program Banten Peduli rencananya Rp. 5,337,915,390 dan terealisasi sebesar Rp. 4,516,340,447, untuk Banten Makmur rencananya Rp. 648,253,988 dan terealisasi sebesar Rp.380,368,500, dan untuk program Banten Taqwa rencananya sebesar Rp.1,207,549,971 dan terealisasi sebesar Rp.1,138,593,100.

Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian berikut ini :

- 1) Sutyani Lilis Maesuroh dengan judul skripsi “efektivitas Pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat Pendidikan di BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Badan Amil Zakat. Dalam mengelola dana zakat BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan sesuai dengan anggaran yang masuk yang diberikan oleh para muzakki dan dipercayakan kepada BAZNAS untuk mengelolanya dan BAZNAS pula dipercaya untuk mengatur pendistribusian tersebut, bagaimana zakat akan berjalan dengan baik tergantung bagaimana cara mengelola dengan benar dan tidak melenceng dari Undang-Undang serta peraturan yang ada di BAZNAS sendiri, karena kepercayaan para muzakki terhadap BAZNAS sangat tinggi maka pihak BAZNAS melakukannya dengan sangat hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang ada. Seperti memberikan bantuan dana zakat tersebut kepada para mustahiq atau para sisiwa yang sangat membutuhkan. Dan dalam menyalurkan dana tersebut BAZNAS sangat hati-hati dalam memilih para mustahiq bahkan BAZNAS memiliki tim surpay kepada para mustahiq agar BAZNAS benar benar tidak salah dalam menentukan apakah siswa ini harus di bantu atau tidak. Dengan adanya pendistribusian yang baik maka setiap tahunnya para muzzaki

semakin bertambah jumlahnya baik jumlah mizakki maupun jumlah dana yang diberikan para muzakki kepada BAZNAS.

- 2) M Aditya Saputra dengan judul skripsi “ Analisis efektivitas penyaluran zakat untuk Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli ummat Daruttauhid Bandar Lampung” penelitian ini menjelaskan tentang keefektivasan Lembaga Amil Zakat terhadap mengelola dana zakat Pendidikan dan cara pendistribusian dana zakat tersebut terlebih pada dana zakat untuk Pendidikan. Dan hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli ummat Daruttauhid Bandar Lampung mengelola dan mendistribusikan dana zakat Pendidikan dengan sangat efektif, dengan ukuran keefektivasannya menggunakan standar yang kemukakan oleh Prof. DR. Sondang P. Siagian . dimana dalam menentukan calon penerima bantuan dana zakat Pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli ummat Daruttauhid Bandar Lampung memiliki kriteria-kriteria tersendiri diantaranya memberikan dana zakat Pendidikan kepada mustahiq yang paling berhak atau paling tidak mampu. Dan cara membuktikannya pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli ummat Daruttauhid Bandar Lampung rela surpay satu persatu kepada calon penerima dengan demikian pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli ummat Daruttauhid Bandar Lampung mengetahui apakah sisiwa ini benar-benar harus dibantu atau tidak. Dengan adanya

pengelolaan dan pendistribusian yang efektif maka banyak dari para muzakki yang semakin percaya kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli umat Daruttauhid Bandar Lampung sehingga mereka tidak ragu untuk memberikan dananya kepada pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) dompet peduli umat Daruttauhid Bandar Lampung.

- 3) Dini Fakhriah dengan judul skripsi “ Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas” penelitian ini menerangkan tentang cara BAZNAS Kota Bekasi dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat Pendidikan. Hasil dari penelitian adalah BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana zakat Pendidikan dengan sangat efektif dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan BAZNAS Kota Bekasi, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya kepercayaan dari muzakki sehingga setiap tahunnya para muzakki bertambah dalam mengeluarkan dana untuk dikelola oleh BAZNAS Kota Bekasi dan banyak siswa-siswa yang awalnya tidak mampu meneruskan Pendidikan dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kota Bekasi akhirnya siswa-siswa tersebut dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi bahkan hingga perguruan tinggi.

Dengan adanya para pengelola zakat menyalurkan dan mendistribusikannya dengan efektif maka para muzakki akan sangat percaya dan tidak ragu dalam menyalurkan dananya kepada

pihak pengelola zakat tersebut, sehingga dana yang diperoleh oleh pihak BAZNAS akan bertambah. Oleh karena itu pihak BAZNAS harus bisa menjelaskan dan memberikan data secara gamblang kepada para muzakki dan tidak menutupi apapun dan para pihak BAZNAS harus mencatat laporan keuangan baik dari dana yang masuk maupun dana yang dikeluarkan sehingga jika para muzakki lebih percaya dengan adanya laporan keuangan yang akurat.